

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) ada tidaknya perbedaan tingkat asertivitas remaja putri dalam hubungan dengan ayah dan ibu 2) tingkat asertivitasnya dalam hubungan dengan ayah dan ibu. Perbedaan perlakuan orangtua dan cap dari masyarakat terhadap anak laki-laki dan anak perempuan membuat anak perempuan menjadi lebih sulit untuk berperilaku asertif. Remaja putri yang tidak asertif akan mengalami berbagai perasaan negatif. Akibatnya, perkembangan diri remaja putri akan terhambat. Orangtua berperan dalam mengembangkan tingkat asertivitas remaja putri. Bila remaja putri dapat berperilaku asertif terhadap orangtuanya maka diharapkan ia juga mampu untuk berperilaku asertif terhadap orang lain. Ikatan emosi yang lebih kuat antara remaja putri dengan dengan ibu membuatnya lebih mampu untuk bersikap terbuka pada ibu daripada ayah.

Penelitian ini melihat perbedaan dua variabel dari subjek yang sama. Subjek penelitian adalah para siswi SMK Sanjaya Pakem sejumlah 72 orang. Instrumen penelitian adalah Skala Asertivitas remaja putri dalam hubungan dengan ayah dan ibu yang dibuat sendiri oleh penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode uji-t. Analisa uji-t menghasilkan harga uji-t sebesar 8,473 (  $p < 0,05$  ). Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbedaan tingkat asertivitas remaja putri dalam hubungan dengan ayah dan ibu 2) tingkat asertivitas remaja putri dalam hubungan dengan ibu lebih tinggi daripada dalam hubungan dengan ayah.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out 1) whether there is a difference of adolescent female's assertiveness level in her relationship with father and mother 2) the adolescent female's assertiveness level in her relationship with father and mother. The difference of parent's treatment and society's stereotype toward boys and girls causes girls are more difficult to be assertive. The non-assertive adolescent female will experience many negative feelings. As a consequence, her personality development will be inhibited. Parents play a role to develop their daughter's assertiveness level. If she can be assertive to her parents, she is expected to be assertive to others too. The emotional bound between adolescent female and her mother is stronger than father is so that she is more able to disclosure herself toward her mother.

This research is a study about two variables from the same subject. This research's subjects are high school female students amount to 72 persons. The instrument of this research is Adolescent female's assertiveness in he relationship with father and mother Scale that is made by the writer. To analyze the data, this research uses the T-Test method. The T-Test value is 8,473 ( $p < 0,05$ ). The results are 1) there is a difference of adolescent female's assertiveness level in her relationship with father and mother 2) the adolescent female's assertiveness level in her relationship with mother is higher than father.